

## ILMU UNTUK ILMU DAN ILMU UNTUK PEMECAHAN MASALAH

MARIA MAGARETA HUTAJULU

Ikatan Dokter Indonesia  
mariamargarehutamajulu@gmail.com

**Abstract:** *This research aims to explore the concept of "Knowledge for Knowledge's Sake" and the role of "Knowledge for Problem-solving" and their relationship in the context of legal development and addressing complex issues. Through a conceptual analysis approach, this study dissects these concepts from epistemological, methodological, and practical perspectives. Findings indicate that the "Knowledge for Knowledge's Sake" approach emphasizes the pursuit of pure knowledge without considering its practical application, while "Knowledge for Problem-solving" leads to the application of knowledge to solve real-world problems. The implications of this research include the need for synergy between both approaches for holistic and effective knowledge development in responding to contemporary challenges.*

**Keywords:** *Knowledge, Problem-solving, Epistemology, Methodology, Legal Development.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep "Ilmu untuk Ilmu" dan "Ilmu untuk Pemecahan Masalah" serta hubungannya dalam konteks perkembangan pengetahuan dan solusi terhadap masalah kompleks. Dengan pendekatan analisis literatur, studi ini membedah konsep-konsep tersebut dari perspektif epistemologis, metodologis, dan praktis. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan "Ilmu untuk Ilmu" menekankan pada penemuan pengetahuan murni tanpa mempertimbangkan aplikasi praktisnya, sedangkan "Ilmu untuk Pemecahan Masalah" mengarah pada penerapan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah nyata. Implikasi dari penelitian ini meliputi perlunya sinergi antara kedua pendekatan untuk pengembangan pengetahuan yang holistik dan efektif dalam menanggapi tantangan kontemporer.

**Kata Kunci:** Ilmu, Pemecahan Masalah, Epistemologi, Metodologi, Pengetahuan

### A. Pendahuluan

Seperti yang sudah diketahui, menuntut ilmu merupakan salah satu kewajiban bagi setiap orang. Dengan ilmu, seseorang mampu menemukan dan menciptakan berbagai macam keperluan yang bermanfaat untuk sehari-hari. Bahkan, ilmu juga dipercaya menjadi salah satu aspek penting bagi perkembangan di suatu negara.

Tak hanya sekadar dipelajari, ilmu pengetahuan juga harus senantiasa diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya ilmu diharapkan mampu membuat seseorang lebih mengenal tentang alam, kehidupan sosial, dan juga kemanusiaan. Mencari ilmu tidak harus melalui pendidikan formal, seperti di bangku sekolah atau kuliah. Ilmu bisa datang dari mana saja, baik melalui buku bacaan, pengalaman diri sendiri, atau menganut sistem otodidak.

Ilmu berasal dari Bahasa Arab, yaitu *alima* yang berarti pengetahuan. Ilmu terbagi menjadi beberapa macam, seperti pengetahuan biasa dan pengetahuan ilmu. Pengetahuan biasa merupakan pengetahuan keseharian yang kita dapatkan dari berbagai sumber bebas dan belum tentu benar atau berdasarkan kenyataan. Sementara itu, pengetahuan ilmu adalah pengetahuan yang pasti dan berdasarkan kenyataan. Biasanya, pengetahuan ilmu disusun secara sistematis dan berdasarkan metodologi untuk mencapai sebuah kesimpulan. Adapun definisi ilmu menurut beberapa ahli ialah seperti berikut:

1. Robert Ackerman, Ilmu merupakan kajian tajam mengenai pendapat-pendapat ilmiah dan perbandingan terhadap parameter-parameter yang dikembangkan dari gagasan tertentu. Selain itu, ilmu pengetahuan bisa didapatkan dari studi atau latihan.
2. Lewis White Beck, Istilah ilmu digunakan untuk sekelompok orang yang membicarakan dan mengevaluasi sistem-sistem ilmiah. Tak hanya itu, ilmu juga merupakan salah satu jalan untuk mendapatkan pengetahuan baru.

3. Peter Caws, Ilmu merupakan salah satu bentuk usaha dalam melakukan pencarian pengetahuan-pengetahuan baru yang bermanfaat bagi umat manusia.
4. Cornelius Benjamin, ilmu adalah cabang pendidikan fikrah yang merupakan kajian terstruktur mengenai berbagai pengetahuan, terutama tentang tata cara atau metode, persepsi, pendapat, serta berbagai informasi umum mengenai cabang-cabang pengetahuan intelektual. Ilmu juga bisa disebut sebagai pencarian abadi untuk pemahaman yang cerdas dan terintegrasi dari dunia tempat kita hidup.
5. John G. Kemeny. Ilmu merupakan segala pengetahuan yang dikumpulkan dengan menggunakan suatu metode ilmiah dan merupakan hasil dari suatu proses yang dibuat dengan menggunakan sebuah metode tersebut.

Dalam kehidupan dunia, ilmu berperan penting bagi perkembangan dan kemajuan umat manusia. Berbagai keberhasilan yang dicapai manusia saat ini tidak lepas dari peran ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, setiap orang harus menyadari betapa pentingnya mencari ilmu. Di samping itu, hampir semua agama menyatakan bahwa ilmu dapat meningkatkan kebaikan bagi masing-masing individu. Dengan ilmu, seseorang dapat berperilaku baik di kehidupan sosial masyarakat. Secara umum, berikut ini beberapa manfaat ilmu yang perlu diketahui.

Hampir dapat dipastikan keberhasilan atau kesuksesan seseorang selalu berkaitan dengan ilmu yang dimiliki. Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin berpeluang besar bisa meraih kesuksesan. Banyak para pengusaha yang telah membuktikan bahwa ilmu bisa membuat hidup seseorang lebih sukses.

Manfaat ilmu untuk kehidupan sehari-hari berikutnya yaitu bisa membuat seseorang bijaksana dalam mengambil keputusan. Orang yang berilmu cenderung lebih bijak dan hati-hati dalam menyikapi berbagai persoalan. Tak bisa dimungkiri bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa ilmu. Hampir semua sendi kehidupan membutuhkan ilmu, terutama dalam hal ibadah. Yang mana dengan ilmu, manusia bisa mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Terlepas dari cara mencarinya, ilmu pengetahuan memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia. Lantas, apa saja manfaat ilmu untuk kehidupan sehari-hari? Atas hal tersebut, maka artikel ini akan membahas: 1) Apa manfaat ilmu untuk ilmu Pengetahuan? 2) Bagaimana peran Ilmu untuk pemecahan masalah?

## **B. Metodologi Penelitian**

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konseptual untuk menjelajahi manfaat "Ilmu untuk Ilmu" dan peran "Ilmu untuk Pemecahan Masalah" dalam konteks hukum. Analisis dimulai dengan memahami signifikansi ilmu untuk ilmu sebagai fondasi pengetahuan yang murni dan eksploratif, membantu dalam pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip dasar. Selanjutnya, peran ilmu untuk pemecahan masalah dipelajari melalui evaluasi aplikasi praktisnya dalam menangani tantangan hukum yang kompleks. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang holistik tentang kontribusi keduanya terhadap perkembangan hukum dan solusi terhadap masalah sosial.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Manfaat Ilmu Untuk Ilmu Pengetahuan**

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih biasa kita kenal singkatannya yaitu IPTEK. Hal ini merupakan yang paling pesat perkembangannya yang kita rasakan selama ini. Setiap detiknya ilmu ini terus mengalami perkembangan-perkembangan yang signifikan. IPTEK memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia pada saat sekarang ini. Mempelajari ilmu teknologi saat ini telah menjadi sesuatu yang wajib bagi beberapa orang. Sebab kemajuan teknologi saat ini menjadi salah satu syarat menggunakan alat-alat dalam membantu menyelesaikan pekerjaan, tugas-tugas sekolah maupun kuliah. Hal ini memang didasari oleh manfaat menuntut ilmu bagi kehidupan yang sangat berguna, bukan hanya di waktu sekarang tetapi hingga waktu yang akan datang.

Munculnya teknologi-teknologi terkini merupakan peran penting dari ilmuwan-ilmuwan yang terus menerus melakukan penelitian dan percobaan serta pengembangan terhadap suatu

produk teknologi yang bermanfaat bagi semua orang. Jadi apa sebenarnya yang dimaksud dengan IPTEK? Mungkin masih banyak yang masih belum mengetahui apa yang itu ilmu pengetahuan dan teknologi. Kita sebagai orang awam mungkin hanya menggunakan teknologi-teknologi tersebut tanpa tahu dulu apa pengertiannya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengarah terhadap pemenuhan kebutuhan manusia. Tidak hanya itu IPTEK juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi, baik terhadap penemuan teknologi terbaru ataupun perkembangan terhadap teknologi itu sendiri.

Dalam kurun waktu 1 abad terakhir telah banyak perkembangan teknologi yang sangat pesat yang kita rasakan dan bahkan kita nikmati saat ini. Begitu banyak sekali produk teknologi yang kita rasakan saat ini seperti Handphone, Televisi, Mobil, Motor, Komputer, dan lain-lainnya yang kita nikmati saat ini. Pesawat terbang juga merupakan salah satu produk teknologi juga, dari zaman ke zaman perubahan pesawat terbang semakin jelas dapat kita rasakan. Jarak yang jauh sekalipun saat ini dapat kita datangi dalam kurun waktu yang sebentar. Pada era teknologi ini segala transportasi baik darat, laut ataupun udara merupakan hasil dari perkembangan IPTEK yang sangat luar biasa. Manfaat yang didapatkan dari mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi sangat banyak sekali. Berikut manfaat yang kita peroleh dari mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi:

- a)Mempermudah komunikasi.
- b)Mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia.
- c)Waktu yang digunakan lebih efisien dalam mendapat informasi, informasi yang diperoleh juga akurat.
- d)Dapat membantu manusia dalam meningkatkan dan memanfaatkan sumber energi baru yang berguna untuk kelangsungan hidup manusia.
- e)Sumber daya alam yang ada di bumi ini lebih mudah dikelola dengan optimal dan berkualitas.
- f)Banyaknya industri baru dan perusahaan baru yang dapat memberikan lapangan pekerjaan, sehingga bisa mengurangi pengangguran.
- g)Mengurangi pemakaian bahan alami yang semakin langka.
- h)Dapat membawa kita manusia ke zaman yang lebih maju dan modern.

Kehidupan yang kita rasakan saat ini tidak lain juga merupakan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat dari masa ke masa. Saat ini kita telah hidup pada zaman yang serba teknologi, segala pekerjaan yang kita lakukan sudah sangat mudah sekali. Permasalahan-permasalahan yang dulu dirasakan, saat ini telah kita temukan solusinya sehingga kita tidak lagi merasakan kendala tersebut.

Akan tetapi dari begitu banyak manfaat yang kita dapatkan dari mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi, juga banyak dampak negatif yang terjadi karena kemajuan IPTEK. Salah satu dampak negatifnya ialah merosotnya moral manusia terlebih pada usia remaja. Hal tersebut dapat kita lihat dan kita dengarkan sendiri saat ini, berbagai macam kenakalan dan tindak kriminal yang terjadi dalam lingkungan masyarakat yang pelakunya adalah remaja penerus bangsa. Oleh karena itu perlu bagi kita semua untuk menghindari dampak-dampak negatif IPTEK tersebut, karena semakin canggihnya sebuah teknologi pasti memiliki dampak yang negatif juga terhadap kehidupan.

Manfaat dari "Ilmu untuk Ilmu Pengetahuan" terletak pada pengembangan pengetahuan murni yang lebih dalam dan luas. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi dan pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip dasar dan fenomena alam, tanpa memandang kepentingan praktisnya secara langsung. Dengan fokus pada peningkatan pengetahuan secara teoritis, manfaatnya meliputi penemuan baru, pemahaman yang lebih baik tentang alam semesta, dan pengembangan teori-teori yang lebih kuat dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Hal ini membantu memperluas batas pengetahuan manusia dan membuka pintu bagi inovasi dan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia di sekitar kita.

## 2. Peran Ilmu Untuk Pemecahan Masalah

Peran ilmu untuk pemecahan masalah, bisa dilihat seperti contoh kecil permasalahan, dengan adanya kemajuan teknologi ini kini mulai banyak bermunculan kegiatan yang dilakukan secara nyata bisa dilakukan hanya lewat teknologi yang kita genggam. Hal ini akan sangat memudahkan siapapun dalam melakukan berbagai hal menjadi lebih efisien. Ini membuktikan bahwa manfaat IT sangat bekerja bagi kehidupan manusia.

Contoh penyelesaian permasalahan yang ada atas manfaat ilmu, yaitu: Bidang Informasi dan Komunikasi. Ilmu bermanfaat untuk dalam mendapatkan informasi akan jauh lebih cepat, akurat, dan tepat. Dapat dengan mudah menemukan informasi-informasi terbaru meskipun berada di belahan bumi manapun asalkan tersambung ke internet. Mempermudah komunikasi manusia dengan kerabat meskipun berada pada jarak yang jauh. Mendapatkan layanan perbankan dengan sangat mudah.

Permasalahan Bidang Ekonomi dan Industri, Ilmu bermanfaat untuk ekonomi mengalami pertumbuhan yang tinggi. Meningkatkan produktivitas dalam dunia industri. Terjadi daya saing yang tinggi dalam dunia pekerjaan, yang akan memicu para pekerja untuk memperluas wawasan dan keahlian mereka.

Permasalahan Bidang Sosial dan Budaya, Ilmu bermanfaat untuk menimbulkan perbedaan kepribadian pria dan wanita. Sebagai salah satu contoh terjadinya perbedaan kepribadian yaitu telah banyak wanita saat ini melakukan pekerjaan yang dahulunya dikerjakan oleh laki-laki. Dapat meningkat rasa percaya diri. Sebuah negara akan memiliki rasa percaya diri dan ketahanan yang tinggi terhadap negara-negara lainnya.

Permasalahan Bidang Pendidikan, Ilmu bermanfaat untuk menimbulkan munculnya media masa elektronik yang dapat menjadi sumber ilmu dan informasi pendidikan. Munculnya berbagai macam metode pembelajaran yang baru, sehingga memudahkan pelajar memahami materi-materi pelajaran. Mempermudah sistem pembelajaran. Karena kemajuan IPTEK saat ini belajar tidak lagi harus bertatap muka, belajar sudah bisa dilakukan dengan jarak yang jauh sekalipun. Mempermudah dalam mengolah data nilai dengan menggunakan IPTEK. Sebelumnya semua tugas dilakukan dengan cara yang manual termasuk menyimpan nilai-nilai siswa oleh guru. Saat ini semua sudah bisa dilakukan dengan mudah, sudah ada komputer dan berbagai teknologi canggih lainnya yang akan mempermudah pekerjaan.

Permasalahan Bidang Politik, Ilmu bermanfaat untuk menimbulkan munculnya kelas menengah baru. Gaya hidup dan keterampilan kelas menengah baru ini dapat menjadi pelopor dalam menuntut kebebasan politik. Terjadinya proses regenerasi pemimpin. Timbulnya kesadaran regionalisme, yang dapat melahirkan kekuatan ekonomi.

Permasalahan Kebutuhan Pokok Manusia, Ilmu bermanfaat untuk menimbulkan munculnya menemukan bibit unggul dalam kurun waktu yang singkat, sehingga dapat meningkatkan produksi pangan yang berlimpah. Dapat menemukan suatu alat yang akan membantu dalam mengumpulkan hasil produksi pangan, sehingga hasil yang dikumpulkan akan jauh lebih optimal jika dibandingkan dengan cara manual. Dapat mempercepat dalam membuat pakaian dengan jumlah yang banyak. Membantu pembangunan rumah dan gedung-gedung yang berteknologi tinggi.

Peran "Ilmu untuk Pemecahan Masalah" terletak pada aplikasinya yang praktis untuk mengatasi tantangan dunia nyata. Pendekatan ini melibatkan penggunaan pengetahuan yang diperoleh, baik ilmiah, teknis, maupun teoritis, untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengembangkan solusi untuk masalah kompleks di berbagai bidang. Dengan menerapkan pengetahuan untuk pemecahan masalah, individu dan institusi dapat secara efektif mengatasi situasi rumit, menghasilkan inovasi solusi, dan mendorong perubahan positif. Pendekatan ini menekankan pentingnya kolaborasi lintas disiplin ilmu, berpikir kritis, dan pengambilan keputusan berbasis bukti dalam menangani masalah sosial, lingkungan, dan organisasional. Pada akhirnya, "Ilmu untuk Pemecahan Masalah" berperan sebagai pendorong kemajuan, meningkatkan ketahanan, adaptabilitas, dan pembangunan berkelanjutan dalam dunia yang terus berkembang.

#### **D. Penutup**

Begitu banyak manfaat yang kita dapatkan dari mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi, juga banyak dampak negatif yang terjadi karena kemajuan IPTEK. Salah satu dampak negatifnya ialah merosotnya moral manusia terlebih pada usia remaja. Hal tersebut dapat kita lihat dan kita dengarkan sendiri saat ini, berbagai macam kenakalan dan tindak kriminal yang terjadi dalam lingkungan masyarakat yang pelakunya adalah remaja penerus bangsa. Oleh karena itu perlu bagi kita semua untuk menghindari dampak-dampak negatif IPTEK tersebut, karena semakin canggihnya sebuah teknologi pasti memiliki dampak yang negatif juga terhadap kehidupan.

#### **Daftar Pustaka**

- Arifin, Muhammad. Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2008)
- Djamarah, Syaiful Bahri. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. (Jakarta : Rineka Cipta. 2000).
- Dradjat, Zakiyah. dkk. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. (Jakarta : Bumi Aksara. 2008)
- Jalaluddin. Teologi Pendidikan. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2003).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2006)
- Mulyasa, E. Menjadi Guru Profesional. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005).
- Mulyasa, E. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007).
- Muhaimin, H. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. (Jakarta : Rajawali Pers. 2009).
- Nata, H.Abudin. Filsafat Pendidikan Islam.(Ciputat : Logos. 2001)
- Rusman. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2012).
- Sabri, H. M. Alisuf. Pengantar Ilmu Pendidikan. (Jakarta : UIN Jakarta Press. 2005).
- Sanjaya, Wina. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. (Jakarta : Kencana. 2009).
- Usman, Moh. Uzer. Menjadi Guru Profesional. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2009).